

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Tahap orientasi dalam proses konseling adalah titik awal penting di mana hubungan terapeutik yang efektif dibangun. Pada tahap ini, konselor berkonsentrasi pada memahami masalah klien, menciptakan lingkungan yang aman dan percaya, dan menjelaskan proses terapeutik kepada klien. Konseling tidak hanya mendengarkan keluhan klien tetapi juga berusaha menemukan sumber masalah. Dalam sesi awal ini, konselor tidak melakukan diagnosis psikologis.
2. Tahap kerja merupakan bagian penting dari hubungan konselor-klien, di mana konselor berkonsentrasi pada identifikasi masalah, membantu klien merenungkan keadaan mereka, dan menetapkan tujuan yang berfokus pada masalah tersebut. Konselor juga mendorong partisipasi aktif klien, melakukan evaluasi berkala, dan memastikan bahwa tujuan klien tetap fokus.
3. Tahap terminasi adalah tahap terakhir di mana klien dievaluasi atas pencapaian tujuan mereka. Saat klien mengalami perpisahan, konselor menawarkan dukungan, validasi, dan solusi. Fase ini juga melibatkan berpikir tentang dan menghargai perubahan positif yang mungkin terjadi.
4. Selama seluruh proses konseling, konselor menekankan pentingnya menghormati klien, dukungan emosional, dan komunikasi yang efektif. Tujuan utamanya adalah membantu klien mencapai perubahan positif dalam hidup mereka dan merasa puas dengan konseling yang mereka terima.

## 5.2 Saran

1. Bagi pihak konselor Akun Instagram @temanbincang.id.

Setiap pendampingan harus memiliki kontrak terapeutik yang mencantumkan hal-hal yang harus dilakukan oleh kedua belah pihak selama pendampingan untuk membuatnya lebih mudah. Selain itu, evaluasi pendampingan sebaiknya dilakukan secara teratur dan berkala oleh konselor untuk mengukur kemajuan dan perkembangan kondisi psikologis klien dan membuatnya lebih sistematis.

2. Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan sehingga ke depannya bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti tentang komunikasi terapeutik dari sisi yang berbeda dengan subjek penelitian. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian sejenisnya.